

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the not yet optimal implementation of the Policy for Expanding Job Opportunities in absorbing local labor at PT. Meiji Rubber Indonesia in Bekasi Regency. Based on the research background, the researcher formulated the following problems: How to implement the policy of expanding employment opportunities in absorbing local labor at PT. Meiji Rubber Indonesia in Bekasi Regency, What are the supporting and inhibiting factors for the implementation of the policy of expanding employment opportunities in the absorption of local labor at PT. Meiji Rubber Indonesia in Bekasi Regency, What are the efforts being made to overcome obstacles in implementing the policy of expanding job opportunities in absorbing local labor at PT. Meiji Rubber Indonesia in Bekasi Regency.*

*The theory used in this research is the Policy Implementation theory from Merilee S. Grindle, especially the crucial factors or variables in policy implementation consisting of policy content which includes influencing interests, types of benefits, degrees of change, location of decision making, program implementers, resources. involved, and the context of implementation which includes the power, interests and strategies of the actors involved, the characteristics of the institution, the level of compliance and the response of the implementer.*

*The research method used is descriptive research method with a qualitative approach. Data collection techniques obtained through observation, interviews, documentation.*

*Research results in this study indicate that the implementation of the policy of expanding employment opportunities in the absorption of local labor at PT. Meiji Rubber Indonesia in Bekasi Regency has not been optimal. The main factors that have not been optimal in the absorption of local manpower are the low ability or skill and the bad attitude of local workers which causes companies to absorb more workers from outside the region. As for other factors that cause the low absorption of local workers, namely, the lack of interest in local workers to attend job training centers, many migrant workers make Bekasi Regency KTP*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya Implementasi Kebijakan Perluasan Kesempatan Kerja dalam penyerapan tenaga kerja lokal pada PT. Meiji Rubber Indonesia di Kabupaten Bekasi. Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana implementasi kebijakan perluasan kesempatan kerja dalam penyerapan tenaga kerja lokal pada PT. Meiji Rubber Indonesia di Kabupaten Bekasi, Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan perluasan kesempatan kerja dalam penyerapan tenaga kerja lokal pada PT. Meiji Rubber Indonesia di Kabupaten Bekasi, Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan kebijakan perluasan kesempatan kerja dalam penyerapan tenaga kerja lokal pada PT. Meiji Rubber Indonesia di Kabupaten Bekasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Implementasi Kebijakan dari Merilee S. Grindle khususnya faktor-faktor atau variabel krusial dalam implementasi kebijakan terdiri dari isi kebijakan yang meliputi kepentingan yang mempengaruhi, tipe manfaat, derajat perubahan, letak pengambilan keputusan, pelaksana program, sumber daya yang dilibatkan, dan konteks implementasi yang meliputi kekuasaan, kepentingan dan strategi aktor yang terlibat, karakteristik lembaga, tingkat kepatuhan dan respon pelaksana.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan perluasan kesempatan kerja dalam penyerapan tenaga kerja lokal pada PT. Meiji Rubber Indonesia di Kabupaten Bekasi belum optimal. Yang menjadi faktor utama belum optimalnya penyerapan tenaga kerja lokal tersebut yaitu rendahnya kemampuan atau skill serta attitude yang kurang baik dari tenaga kerja lokal yang menyebabkan perusahaan lebih banyak menyerap tenaga kerja luar daerah. Adapun faktor lain yang menyebabkan rendahnya penyerapan tenaga kerja lokal tersebut yaitu, kurangnya minat tenaga kerja lokal untuk mengikuti balai pelatihan kerja, banyak tenaga kerja pendatang yang membuat KTP Kabupaten Bekasi.